

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) yang dikeluarkan oleh Pendidikan Nasional pada bab pendahuluan, mempunyai visi mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa. Oleh karena itu, perlu pemberdayaan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas. Dengan demikian setiap warga negara diharapkan mampu dan pro / aktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa, “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Demikian pula pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: 1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, 2) Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, 3) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal diantaranya Taman Kanak-kanak (TK),

Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, 4) Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan nonformal diantaranya Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, atau bentuk lain yang sederajat dan, 5) Pendidikan Anak Usia Dini jalur Pendidikan informal diantaranya Pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Sementara Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 ayat 1 menyatakan bahwa, “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

Mengingat visi pendidikan nasional serta penjabarannya dalam ketiga Undang-Undang di atas, maka dalam menciptakan warga negara yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan jaman selayaknya pendidikan dilakukan mulai sejak awal (pendidikan usia dini). Pendidikan Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Oleh karena itu, ketiga jalur pendidikan tersebut menjadi hak setiap anak tidak terkecuali anak usia dini.

Salah satu pendidikan yang mungkin dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah melalui pendidikan musik. Musik memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Musik merupakan sistem nilai yang dijadikan alat oleh manusia untuk mendampingi suatu proses dalam kehidupannya. Proses tersebut merupakan alat berkomunikasi dengan Tuhan-Nya, dengan lingkungannya, maupun dengan sesama manusia. Keberadaan musik selalu dekat dengan manusia, artinya manusia selalu membutuhkan musik. Mengingat kegunaan musik

memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia, maka tak heran musik dimanfaatkan untuk kepentingan agama, kesehatan, hiburan, dan pendidikan.

Dalam hal ini, peneliti menganggap penting untuk mengangkat penggunaan musik dalam program tematik di Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudatul Athfal (RA). Pada usia anak Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudatul Athfal (RA) mereka lebih banyak belajar melalui lingkungan bermain. Lingkungan ini tentu saja terkait dengan suasana yang menyenangkan sehingga suasana belajar dapat tercapai. Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana yang menyenangkan adalah melalui musik. Penggunaan musik melalui program tematik telah banyak dikembangkan dalam pendidikan formal anak usia dini. Pendidikan formal anak usia dini (Taman Kanak-Kanak / Raudatul Athfal), merupakan upaya pemerintah dan masyarakat dalam menjabarkan kebijakan tentang pendidikan nasional dan beberapa Undang-Undang tentang anak usia dini.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung seperti halnya TK Aisyiyah lainnya pada umumnya mempunyai visi dan misi yang sama. Aisyiyah melalui Majelis Pendidikan mengembangkan visi pendidikan yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa. Dengan tujuan memajukan pendidikan (formal, non formal dan informal), serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi

masyarakat serta diridhai ALLAH SWT. Berbagai program dikembangkan untuk menangani masalah pendidikan dari usia pra TK sampai Sekolah Menengah Umum dan Keguruan.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah 17 Bandung. Kegiatan belajar pada sekolah ini dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak. Berdasarkan kurikulum Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) tahun 2004, dinyatakan bahwa, tema sebagai alat atau sarana untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak. Tema diberikan dengan tujuan menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, dan memperkaya perbendaharaan kata anak. Program tematik ini menurut peneliti bertujuan untuk lebih mempermudah murid dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Tema dirancang sesuai perkembangan dan kebutuhan anak usia Taman Kanak-Kanak (TK). Disamping itu juga menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan. Contoh, untuk mengenal materi tentang huruf dan angka, maka kegiatan belajar dirancang dengan menggunakan musik, sehingga anak akan lebih mudah mengingatnya dan dapat dipelajari sendiri. Demikian pula untuk mengenalkan materi tentang angka dalam bahasa Inggris, diberikan dengan menggunakan musik. Selain mengenal angka dan huruf, ada juga tema lainnya seperti materi tentang pengenalan anggota badan, keluarga, binatang, tumbuhan, udara, alam semesta, dan lain-lain. Cara belajar seperti ini juga efektif dilakukan

karena selain dapat memudahkan murid-murid dalam belajar, juga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Artinya murid terlibat baik secara emosional, sosial, memahami nilai-nilai kehidupan secara nyata, dapat mengembangkan kemampuan berbahasa secara komunitas dengan teman dan guru, serta dapat berekspresi melalui aktifitas motoriknya sesuai minat murid. Dalam hal ini musik menjadi pembangkit motivasi bagi murid.

Murid yang termotivasi dalam belajar akan mengikuti kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Guru. Penelitian-penelitian membuktikan bahwa musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, serta membangun kecerdasan emosional.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Musik Dalam Program Belajar Tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung”. Penggunaan tematik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung yang ingin peneliti ungkapkan meliputi kebijakan-kebijakan, penerapan, serta latar belakang mengapa musik diterapkan sebagai alat untuk mengembangkan program tematik di sekolah tersebut. Kaitannya dengan kebijakan dan alat, maka peneliti perlu pula mengetahui tentang kondisi obyektif, pemilihan materi, dan fungsi musik di dalam program tematik tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitiannya adalah “Bagaimana penggunaan musik dalam program belajar tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung?”. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan di atas, peneliti menguraikannya dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi obyektif program belajar tematik melalui musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung?
2. Bagaimana pemilihan materi yang digunakan dalam program belajar tematik melalui musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung?
3. Bagaimana fungsi musik di dalam program belajar tematik kelas B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran serta mendeskripsikan pembelajaran musik dengan menggunakan program belajar tematik di TK Aisyiyah 17. Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui kondisi obyektif dalam program belajar tematik melalui musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.
2. Mengetahui pemilihan materi yang digunakan dalam program belajar tematik melalui musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.
3. Mengetahui fungsi musik dalam program belajar tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung terkait dengan perkembangan usia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bagi guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak, diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih karya-karya musik yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai usia perkembangan anak.
2. Bagi lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung, sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.
3. Bagi murid-murid kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung, guna meningkatkan minat belajar.

1.5 Asumsi

Peneliti berasumsi bahwa proses pembelajaran tematik di Taman Kanak-Kanak mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir selalu menggunakan musik. Karena dengan proses pembelajaran tematik melalui musik dapat menstimulasi potensi kreatifitas anak dalam menyerap materi yang mereka pelajari. Materi yang mudah dan sederhana akan lebih mudah dipahami oleh anak usia Taman Kanak-Kanak. Program tematik melalui musik di Taman Kanak-Kanak dapat mempermudah murid-murid dalam belajar, selain itu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan penggunaan musik dalam program belajar tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung, yakni dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengambilan data melalui :

1.6.1 Observasi

Observasi dilakukan di lapangan antara lain mengunjungi, melihat dan mencatat berbagai aktivitas tertentu yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu penggunaan musik dalam program belajar tematik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17.

1.6.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dilakukan kepada beberapa Guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung. Tujuannya untuk memperoleh data tentang pengalaman mengajar program tematik yang menggunakan musik dengan mengumpulkan data. Peneliti mendapatkannya melalui data lisan dari sasaran penelitian yakni Guru. Bilamana perlu, hal-hal yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti membuat perencanaan, mengadakan fasilitas belajar hingga pengukuran dan evaluasi belajar juga peneliti wawancarai. Mengingat hal tersebut, maka peneliti merasa perlu juga untuk mewawancarai Kepala Sekolah dan Guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.

1.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menambah keakuratan dalam pengolahan data. Hal ini dilakukan untuk verifikasi data sebagai penguat dari catatan lapangan melalui observasi maupun wawancara. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengambil foto dan merekam pembelajaran dalam bentuk rekaman video yang meliputi arsip-arsip terkait dengan program belajar tematik, serta referensi-referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

1.7 Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Tanjungsari Raya No. 2 A Antapani Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah guru kelas B yang mengajar program tematik yang menggunakan musik di kelas B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 17 Bandung.